

# PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP RETURN SAHAM

(Pada Perusahaan LQ-45 di BEI 2017-2019)

Mujapar

[Mujapar99@gmail.com](mailto:Mujapar99@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Return Saham Periode 2017-2019, (2) Pengaruh Laba Akuntansi terhadap Return Saham periode 2017-2019, (3) Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi secara bersama-sama terhadap Return Saham periode 2017-2019. Metode yang digunakan pada penelitian ini dalam menentukan sampel yaitu dengan menggunakan metode purposive sampling dan populasi penelitian ini pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data-data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dalam [www.idx.com](http://www.idx.com). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel berjumlah 25 perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, sehingga data penelitian yang dianalisis berjumlah 75 perusahaan. Teknik analisa data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hipotesis dengan menggunakan uji t, disimpulkan bahwa Arus Kas Operasi tidak berpengaruh positif terhadap Return saham dan Laba Akuntansi berpengaruh positif terhadap Return Saham. Berdasarkan uji F disimpulkan bahwa Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi secara simultan berpengaruh positif terhadap Return Saham.

Kata kunci : Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, Return Saham.

## ABSTRACT

*This study aims to determine (1) the effect of operating cash flow on stock returns for the 2017-2019 period, (2) the effect of accounting profit on stock returns for the 2017-2019 period, (3) the effect of operating cash flow and accounting profit together on return Shares for the 2017-2019 period. The method used in this study in determining the sample is by using purposive sampling method and the population of this research is the LQ-45 company which is listed on the Indonesia Stock Exchange. The data in this study are secondary data obtained from the company's annual financial reports in [www.idx.com](http://www.idx.com). This research was conducted using a sample of 25 LQ-45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period, so that the analyzed research data amounted to 75 companies. The data analysis technique used is descriptive statistics, classical assumption test, simple linear regression analysis and multiple linear regression analysis. Based on the hypothesis using the t test, it is concluded that operating cash flow has no positive effect on stock returns and accounting profit has a positive effect on stock returns. Based on the F test, it is concluded that operating cash flow and accounting profit simultaneously have a positive effect on stock returns.*

*Keywords : Operating Cash Flow, Accounting Profit, Stock Return.*

## PENDAHULUAN

Setiap perseroan mempunyai kapasitasnya masing-masing dalam membangun dan meningkatkan suatu usaha dan suatu perseroan dapat ditentukan dari kemampuannya menghasilkan keuntungan, menjaga nilai spekulasinya, dan kemampuannya dalam mengelola pengeluaran perseroan, hal ini dapat dilihat dari pemaparan materinya laporan fiskal perseroan. Eksekusi adalah pencapaian individu, sekumpulan atau unit hierarkis dalam mencapai maksud vital yang telah ditentukan sebelumnya dengan watak normal. Dengan tujuan akhir bagi perseroan untuk membuat dan memelihara perseroan mereka, perseroan membutuhkan investasi.

Dana sangat penting untuk pengembangan usaha yang berkelanjutan dan perusahaan juga dapat memperoleh bantuan dana melalui pasar modal untuk meningkatkan kegiatan ekonomi. Dana merupakan hak atau bagian dari kekayaan suatu perseroan, termasuk harta yang dibayarkan atau bersumber melalui luar perseroan, sementara kelimpahan hanyalah konsekuensi dari tindakan bisnis. Strategi digunakan perseroan untuk mengelompokkan uang adalah melalui membeli atau mendagangkan aset di pasar modal. Pembelian dan penjualan aset dilakukan pada lembaga otoritas yang disebut Bursa Efek Indonesia (BEI).

Seperti yang ditunjukkan oleh Tandelilin Eduardus (2010:26), capital market merupakan persambungan dengan pihak-pihak yang mempunyai banyak modal dan orang-orang yang membutuhkan sumber daya melalui perdagangan sekuritas. Dengan begitu, capital market juga dapat disebut sebagai market jaminan dengan sebagian besar mempunyai waktu perdagangan lebih dari setahun, bagaikan saham atau proteksi.

Seperti yang ditunjukkan oleh Jogiyanto, Hartono, (2010:169), ada tiga macam penawaran, yaitu saham biasa, saham favorit, dan saham simpanan. Saham favorit memiliki kebutuhan lebih dari saham biasa. Hak kebutuhan saham yang disukai adalah hak laba tetap dan hak sumber daya dalam kondisi likuiditas. Pada saat yang sama, stok penyimpanan adalah saham yang diberikan dan

dilingkari oleh perseroan, kemudian, pada saat itu dibeli kembali oleh perseroan.

Salah satu keunggulan komponen pasar modal merupakan sebagai cara pendekatan menghimpun uang dari sumber publik ke berbagai area spekulasi. Uang ini dapat diubah menjadi elemen kreasi, mulai dari bahan mentah, pekerjaan, fondasi aktual, dan inovasi hingga bakat dewan. Komponen-komponen ini telah dimasukkan ke dalam interaksi penciptaan yang akan memberikan peningkatan nilai perseroan. Tandelilin (2010:26) mengakui bahwa "capital market juga dapat berjalan untuk perantara" Batas ini membuktikan peran penting capital market dalam mendukung ekonomi, mengingat capital market juga menyatukan orang-orang yang memprioritaskan sumber daya bersama orang-orang yang menyandang cadangan uang yang melimpah.

Salah satu pengumuman yang dibutuhkan dari para pendukung keuangan merupakan informasi anggaran perseroan. Didalam ringkasan anggaran yang diperkenalkan antara lain adalah artikulasi gaji yang jauh jangkauannya, serta pendapatan dan bagiannya. Manfaat perseroan dapat dilihat dari pengumuman gaji perseroan. Artikulasi gaji perseroan adalah batas yang sering digunakan untuk mengukur perluasan atau pengurangan dalam pelaksanaan perseroan. Gagasan eksekusi moneter adalah perkembangan latihan moneter dalam periode tertentu yang dicatat dalam laporan fiskal termasuk penjelasan gaji dan catatan moneter. Berbagai perenungan, penyelidikan, dan data pasti, baik data publik maupun data pribadi harus dipertimbangkan oleh pendukung keuangan sebelum mengorder, melepas, atau menahan penawaran dalam mewujudkan tingkat pengembalian terbaik.

Beberapa klien ikhtisar fiskal tidak bisa mendapatkan data pasti untuk nantinya akan digunakan sebagai sumber perspektif secara dinamis karena tidak adanya informasi atau karena data sulit dilacak. Semua hal dipertimbangkan, data, misalnya, ringkasan anggaran perseroan signifikan dalam dinamis. Namun, tidak semua data bisa diakses secara efektif dan mudah atau cepat oleh klien laporan

keuangan. Sebagaimana ditunjukkan oleh Fahmi (2011: 22) “laporan fiskal merupakan data-data yang menggambarkan keadaan moneter disuatu perseroan, terlebih lagi data ini dapat digunakan sebagai gambaran pameran moneter perseroan”.

Suatu data akan memiliki arti penting atau nilai yang dianggap instruktif bagi para penyandang dana jika kehadiran data tersebut dapat mengubah kepastian pimpinan. Istilah pasar produktif dapat diartikan secara beragam untuk berbagai tujuan. Bagaimanapun, di bidang moneter, ide ini dicirikan pada perspektif data. market yang mahir merupakan market yang dimana biaya semua perlindungan untuk dipertukarkan mencerminkan semua data yang, dapat diakses dan cepat diperoleh dengan lugas dan cepat (Fahmi, 2011: 182).

Batasan pameran perseroan dengan cukup menonjol untuk diperhatikan dari pendukung keuangan dan penyewa adalah ringkasan anggaran, terutama keuntungan dan pendapatan. Pendukung keuangan dan bank harus meyakini bahwa perkiraan pameran yang menjadi fokus dalam pertimbangan mereka yaitu perkiraan pelaksanaan untuk lebih mungkin menggambarkan kondisi keuangan perseroan dan kemungkinan pengembangan di kemudian hari. Menurut Harahap (2008:263) kemaslahatan adalah alasan untuk menentukan biaya, aturan dalam memutuskan pengaturan spekulasi dan dinamis, alasan untuk mengantisipasi keuntungan dan kesempatan keuangan perseroan di kemudian hari, alasan untuk menghitung dan menilai produktivitas dalam menjalankan perseroan, hanya sebagai premis dalam penilaian pelaksanaan atau pelaksanaan perseroan. Menurut Prastowo (2011:34), Working Income membantu financial backer dengan merinci sejauh mana kemampuan perseroan dalam mengelola uangnya, sehingga financial backer dapat melihat kemampuan perseroan dalam menghasilkan profit dari data pendapatan. Pendapatan Kerja lebih dipertimbangkan daripada Pendapatan Usaha dan Pendapatan Pembiayaan karena Pendapatan Kerja adalah prinsip pembayaran yang menghasilkan tindakan perseroan, yang digunakan untuk melanjutkan aktivitas perseroan,

mengembalikan kredit, dan menghasilkan keuntungan. Kualitas moneter yang khas antara perseroan menyebabkan relevansi angka pembukuan menjadi tidak setara di semua perseroan. Ukuran perseroan dapat digunakan untuk mengatasi kualitas keuangan perseroan.

Pendukung keuangan menggunakan informasi laporan anggaran untuk berkontribusi, namun tidak bisa menyelidiki Pengembalian Saham yang bakal diperoleh melalui Pendapatan Kerja dan Manfaat Pembukuan Perseroan. Dengan tujuan bagi penyandang dana untuk mendapatkan hasil yang paling ekstrem, pendukung keuangan dalam menentukan pilihan untuk menempatkan sumber daya ke dalam perseroan perlu mengetahui rangkaian pengalaman perseroan dan mensurvei kemungkinan perseroan melalui ringkasan fiskal. Seperti yang ditunjukkan oleh Kasmir (2012:10) ringkasan fiskal dapat memberikan data moneter kepada orang-orang di dalam atau di luar perseroan yang berkepentingan dengan perseroan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Return Saham**

Pengembalian merupakan keuntungan yang diharapkan oleh seorang financial backer pada masa akan datang terhadap berbagai kekayaan yang telah ditetapkan (Fahmi, 2015). Menurut Horne dan John (2012:114) “Pengembalian penawaran dan biasanya dinyatakan sebagai pengembalian adalah angsuran yang diperoleh sebagai akibat dari hak kepemilikannya, di samping perubahan harga pasar yang dipisahkan oleh biaya pokok”. Brigham dan Houston (2006: 215) mengungkapkan bahwa “pengembalian dan kecepatan pengembalian yaitu perbandingan dengan jumlah yang didapat dan jumlah yang disumbangkan.

Jogiyanto (2010:263) mengungkapkan bahwa pengembalian merupakan reaksi yang didapat dari usaha. Rehabilitasi bisa berupa perbaikan yang diakui (Acknowledged Pengembalian) atau pengembalian normal (Anticipated Pengembalian). Acknowledged pengembalian adalah pengembalian yang telah terjadi yang ditentukan berdasarkan informasi yang tercatat. Pengakuan kembali sangat penting karena dapat digunakan dengan baik sebagai bagian dari pelaksanaan perseroan.

Pengembalian yang diharapkan adalah pengembalian yang diharapkan oleh para penanam modal di kemudian hari, sehingga pengembalian yang normal belum terjadi. Sementara itu, seperti yang ditunjukkan oleh Tandelilin (2010:102). “Manfaat merupakan sesuatu yang diinginkan financial backer dalam memberikan kontribusi. Manfaat yang bisa diperoleh merupakan hadiah atas ketabahan mental financial backer dalam menghadapi tantangan.

#### Macam-Macam Return

Pengembalian adalah pendapatan yang didapat dari suatu spekulasi. Menurut Jogiyanto (2010:263) Pengembalian Saham dibagi dalam 2 macam, yaitu pengakuan (realisasi pengembalian) dan asumsi (ekspektasi pengembalian).

1. Pengembalian yang Direalisasikan  
Ini adalah pengembalian yang telah terlaksana. Realisasi pengembalian sangat penting untuk menilai kinerja perusahaan dan untuk dasar sebagai menentukan pengembalian dan bahaya di masa depan.
2. Pengembalian ekspektasi  
Apakah pengembalian normal di kemudian hari masih belum pasti. Estimasi pengembalian normal tergantung pada pengembalian yang diakui di masa lalu.

#### Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham

Seperti yang diungkapkan Jogianto (2010:282), transformasi biaya persediaan adalah peningkatan atau pengurangan biaya persediaan karena adanya data baru tentang biaya persediaan yang kemudian dikontraskan dengan biaya persediaan tahun lalu. Oleh karena itu, penanam modal harus fokus pada unsur-unsur yang mempengaruhi biaya saham. Unsur-unsur yang mempengaruhi keseimbangan nilai saham dapat muncul dari dalam maupun dari luar.

#### Pengertian Laporan Arus Kas

Penjelasan pendapatan adalah segmen dalam ringkasan anggaran suatu perseroan. Sebagaimana ditunjukkan oleh Harahap (2008:243) “penjelasan pendapatan adalah laporan yang diharapkan dapat memberikan

data yang berlaku tentang penerimaan dan pembayaran uang atau timbal balik uang dari suatu perseroan dalam beberapa waktu tertentu.

Sesuai Kiesso, Weygendt, Warfield (2007:372) menyatakan pandangannya bahwa penjelasan pendapatan mengumumkan penerimaan kas, angsuran dan perubahan bersih uang riil mulai dari bekerja, berkontribusi dan membiayai latihan suatu perseroan selama suatu periode dalam suatu pengaturan yang menunjukkan dasar keseimbangan uang dan akhir”.

Sebagaimana ditunjukkan oleh Indonesian Organization of Bookkeepers (2009:28) pengertian dari penjelasan pendapatan adalah pernyataan pendapatan (artikulasi pendapatan) yang mengontrol kebutuhan untuk pengenalan eksposur proklamasi pendapatan. Data tentang pendapatan suatu elemen berguna untuk klien ringkasan anggaran sebagai alasan untuk mengevaluasi kemampuan elemen untuk menciptakan uang dan timbal balik uang dan mensurvei kebutuhan substansi untuk menggunakan pendapatan tersebut.

#### Manfaat Laporan Arus Kas

Casf flow statement menyajikan data tentang perubahan yang tercatat dalam uang substansi dan timbal balik uang, yang keduanya menunjukkan secara independen perkembangan yang terjadi selama suatu periode dan diperkenalkan tergantung pada tiga latihan, khususnya latihan kerja, latihan kontribusi dan latihan keuangan. Artikulasi pendapatan memberikan data tentang perubahan sumber daya bersih, likuiditas, dan kelarutan. Penegasan pendapatan juga menggambarkan kapasitas substansi untuk menciptakan pendapatan masa depan dan kapasitas untuk memberikan keuntungan dan kewajiban. Syaiful Bahri (2019:207).

Sesuai Kieso, Weygandt, dan Warfield (2002: 306) keuntungan dari casf flow statement pendapatan merupakan bahwa data tentang pendapatan perseroan berharga untuk klien ringkasan anggaran sebagai alasan untuk mensurvei kapasitas perseroan untuk menciptakan uang dan rekanan uang dan mengevaluasi perseroan harus memanfaatkan pendapatan tersebut. . Data dalam proklamasi pendapatan ini akan membantu penanam modal, bank, dan berbagai perkumpulan dalam

mensurvei berbagai bagian posisi keuangan perseroan.

#### Tujuan Laporan Arus Kas

Alasan diperkenalkannya artikulasi pendapatan sebagaimana dikemukakan oleh Harahap (2008:243) merupakan untuk memberi data penting mengenai penerimaan dan pembayaran uang atau resipokal uang dari suatu perseroan dalam periode tertentu. Laporan ini akan membantu penanam modal, pemberi pinjaman dan klien yang berbeda untuk :

1. Survei kapasitas perseroan untuk menghasilkan pendapatan di kemudian hari.
2. Mengevaluasi kapasitas perseroan untuk memenuhi komitmennya untuk memberikan keuntungan dan kebutuhan aset untuk latihan luar.
3. Mengevaluasi tujuan di balik kontras antara keuntungan bersih dan penerimaan dan distribusi uang terkait.
4. Mensurvei dampak usaha uang dan non-tunai dan pertukaran moneter lainnya pada situasi moneter perseroan selama beberapa waktu tertentu.

#### Pengertian Arus Kas

Pendapatan adalah pernyataan pendapatan perseroan yang harus dimasukkan sebagai bagian penting dari ringkasan anggaran di setiap periode. Data pendapatan perseroan diperlukan oleh klien laporan yang tidak terlalu memperhatikan latihan perseroan karena semua pada dasarnya perseroan membutuhkan uang karena alasan yang sama, tidak terlalu memperhatikan perbedaan dalam membuat latihan. pendapatan utama. Menurut Skousen (2001: 284), laporan pendapatan itu sendiri yaitu ringkasan anggaran yang memberitahukan ukuran uang yang diterima dan dibayarkan oleh suatu organisasi selama beberapa waktu.

Seperti ungkapan Prinsip Pembukuan Moneter (PSAK) No. 2, deposito dicirikan seperti "dana melibatkan uang yang tersedia dan catatan keuangan". Dalam Proklamasi Pedoman Pembukuan Moneter N0.95, FASB menyatakan bahwa penjelasan pendapatan harus memperjelas perbedaan antara penyesuaian awal dan akhir dan rekanan tunai. Ini berarti bahwa dalam pengumuman uang,

uang tunai memiliki arti yang tingkat yang sangat lebar yang tidak hanya spesifik dengan perubahan uang tunai yang tersaji di perseroan (uang tunai terdekat) dan uang tunai di perbankan, karena juga mencakup alat estimasi yang dikenal sebagai korespondensi tunai. Kieso (2002: 173) mengatakan bahwa "Proklamasi pendapatan melaporkan pendapatan penerimaan uang dan distribusi uang secara keseluruhan, dari mana uang itu berasal (penerimaan) dan bagaimana uang itu diberikan (konsumsi)." Laporan tersebut mencakup periode dengan cara ini yang dinyatakan dengan musim keuangan yang usai pada tanggal 31 Desember 2010" atau "Bulan yang usai pada tanggal 30 Juni 2011.

#### Pengertian Arus Kas Operasi

Pendapatan kerja adalah pendapatan berasal dari latihan kerja, yang beberapa diperoleh dari tindakan pembayaran utama perseroan dan aktivitas lainnya. Menurut Munawir (2006: 244), ukuran penghasilan yang dimulai dari kegiatan bekerja dicirikan sebagai semua kegiatan penerimaan uang yang diidentikkan dengan biaya-biaya kerja, termasuk angsuran kepada penyedia barang atau administrasi, angsuran upah, premi dan taksiran (penghasilan yang diperoleh dari membayar latihan membuat). pendapatan dasar perseroan). Dengan demikian, pendapatan ini sebagian besar datang dari pertukaran dan insiden lain yang mempengaruhi jaminan keuntungan bersih atau kekurangan (dengan pengecualian keuntungan dari pertukaran pada penawaran peralatan perakitan. Latihan kerja adalah latihan penghasil pendapatan utama dan latihan lain yang tidak berkontribusi dan mendanai latihan, sebagian besar berasal dari pertukaran dan kesempatan berbeda yang mempengaruhi jaminan keuntungan bersih atau kekurangan dan merupakan penanda yang memutuskan apakah tugas perseroan dapat menghasilkan uang yang cukup untuk mengganti uang muka, menjaga kapasitas kerja perseroan , memberikan keuntungan dan membuat usaha baru tanpa bergantung pada mata air subsidi.

Sesuai PSAK No. 2, penghasilan dari latihan kerja adalah ukuran penghasilan dari latihan kerja yang merupakan penanda yang memutuskan apakah kegiatan perseroan dapat menghasilkan pendapatan yang memadai untuk mengganti kredit, menjaga kemampuan kerja perseroan, menghasilkan keuntungan dan

membuat spekulasi baru. tanpa bergantung pada sumber subsidi. dari perspektif eksternal.

#### Pengertian Laba Akuntansi

Sebagaimana ditunjukkan oleh Belkaoui (2007:213) mengungkapkan bahwa manfaat pembukuan operasional dicirikan sebagai pembeda antara pembayaran yang diakui yang diperoleh dari pertukaran suatu periode dan diidentifikasi dengan biaya yang dicatat. Dalam teknik biaya yang dapat diverifikasi, manfaat diperkirakan tergantung pada kontras antara sumber daya bersih menuju awal dan akhir periode, secara individual diestimasi dengan biaya yang dicatat, kemudian hasilnya akan setara serupa manfaat yang ditentukan seperti perbedaan antara pembayaran. dan biaya.

Sesuai (Muqodim 2005: 111). Pengertian pembukuan tradisional menyatakan bahwa manfaat pembukuan adalah kontras antara pembayaran yang layak yang didapatkan dari pertukaran dalam beberapa waktu dengan biaya yang sesuai yang dibebankan. Sebagaimana dikemukakan oleh (Muqodim 2005: 114), ada pula beberapa manfaat pembukuan, antara lain:

1. Telah terbukti sejak lama bahwa Manfaat Pembukuan sangat berharga bagi klien dalam menentukan pilihan keuangan.
2. Manfaat pembukuan telah diperkirakan dan dirinci secara tidak memihak dapat dikonfirmasi dengan alasan bahwa itu tergantung pada pertukaran asli yang didukung bukti.
3. Mengingat standar pengakuan dalam memandang penerimaan Manfaat pembukuan memenuhi premis tradisionalisme.
4. Manfaat Pembukuan sangat berharga untuk tujuan pengendalian, terutama untuk tanggung jawab dewan.

#### Pengertian Pasar Modal

Sebagaimana ditunjukkan oleh Fahmi (2011: 41) “capital market merupakan tempat berbagai perkumpulan, khususnya organisasi, perdagangan saham dan surat berharga dengan maksud penuh untuk dijual kemudian untuk digunakan sebagai aset tambahan atau untuk membentengi cadangan organisasi”.

Sebagaimana dikemukakan oleh Agus Sartono (2009:21) pemikiran capital market

merupakan tempat pertukaran sumber daya moneter jangka panjang atau sumber daya moneter jangka panjang. Jumlah proteksi yang dipertukarkan di pasar modal berkembang lebih dalam beberapa tahun. Capital market sepenuhnya memenuhi kebutuhan yang berlarut-larut untuk kepentingan jangka lama dalam struktur, perangkat keras, berbagai metode penciptaan.

Husnan (2009:3) mengemukakan bahwa “capital market merupakan peluang usaha berbagai instrumen moneter (perlindungan) jangka waktu lama yang dapat dipertukarkan baik sebagai kewajiban dengan dana pribadi, walaupun yang diberikan sama badan publik walaupun badan usaha milik eksklusif”. Capital market merupakan perseroan teoritis yang menyatukan dua perkumpulan yang saling berhadapan namun memiliki kepentingan yang sama, khususnya para penanam modal (financial backer) dan perkumpulan yang membutuhkan cadangan (penjamin), pada akhirnya pasar modal adalah tempat pasar organik. memenuhi. cadangan jangka berwaktu satu tahun dan lama (Bambang Riyanto, 2006:164).

#### Fungsi Pasar Modal

Seperti yang ditunjukkan oleh Darmadji dan Hendy (2001:2), capital market mempunyai pekerjaan yang signifikan bagi perekonomian suatu negara mengingat capital market segera melakukan dua batasan, terutama batasan finansial dan batasan terkait uang. Pasar modal dikatakan memiliki batasan moneter karena memberikan kantor atau kendaraan yang menggabungkan sekutu moneter dan penjamin emisi. Capital market juga dikatakan memiliki kemampuan finansial, karena capital market memberikan kesempatan dan peluang untuk memperoleh keuntungan bagi yang punya sumber daya, sebagaimana ditunjukkan oleh sifat-sifat spekulasi yang dipilih. stock market yaitu peluang bisnis sebagai alat keuangan dalam waktu lama (lebih dari satu tahun untuk kemajuan). Alat yang dimaksud merupakan semua (penutup) yang diperjual belikan pada Stock Exchange.

#### Instrumen Pasar Modal

stock market yaitu peluang bisnis sebagai alat keuangan dalam waktu lama (lebih dari satu tahun untuk kemajuan). Alat yang dimaksud merupakan semua (penutup) yang

diperjual belikan pada Stock Exchange. Menurut Tandelilin (2010:30), jenis-jenis asuransi dapat diperjual belikan di BEI yaitu seperti dibawah ini :

- a) stok biasa
- b) saham favorit
- c) surat utang
- d) obligasi konversi
- e) penerbitan hak
- f) jaminan
- g) aset bersama

Jogiyanto, (2010: 98),” kata saham adalah otentikasi yang menunjukkan konfirmasi tanggung jawab perseroani, dan investor memiliki hak jaminan atas gaji dan sumber daya perseroan”. Ada dua jenis kontribusi, yaitu penawaran penting dan saham favorit. (Jogiyanto, 2010:112) juga menyampaikan bahwa penyandang dana yaitu junjungan perseroan yang menangani perseroan untuk menjalankan tugas perseroan. Akibatnya, investor telah memberikan hak suara untuk memilih kepala atau perseroan eksekutif dan mengambil bagian dalam menentukan pilihan perseroan yang signifikan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi Dan Sampel**

Seperti dikemukakan oleh Sugiyono (2016:80), pengertian penduduk merupakan suatu wilayah spekulasi yang terdiri dari barang-barang atau subyek-subyek yang mempunyai sifat dan sifat tertentu yang dikuasai oleh para ahli untuk dikonsentrasikan dan kemudian dibuat ketetapan-ketetapannya.

Populasi dalam pemeriksaan ini, perseroan yang tercatat didalam Daftar LQ-45 Tahun 2017-2019 yang tercatat di Indonesia stock exchange. Sesuai informasi di situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Prosedurnya yang dipakai dalam pengujian yaitu pengujian purposive. Purposive to side yaitu metode pemeriksaan dengan aturan tertentu dimana contoh sengaja dipilih untuk ditunjukkan kepada masyarakat.

Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2016:80), pengertian penduduk yaitu suatu kawasan spekulasi yang terdiri dari benda-benda atau subyek-subyek yang mempunyai sifat dan sifat tertentu yang dikuasai oleh para ahli untuk dikonsentrasikan dan kemudian dibuat ketetapan-ketetapannya.

1. Perseroan yang, tercatat didalam file LQ-45 selama three years berturut-turut dari 2017-2019.

2. Perseroan LQ-45 dalam memakai satuan Rupiah pada berita keuangan mereka sebab, perkembangan nilai foreign money pada umumnya akan terombang-ambing terhadap rupiah money sehingga tidak mendukung kondisi keuangan perseroan sepanjang tahun.
3. Perseroan LQ-45 telah menyediakan laporan keuangan tahunan berkelanjutan tahun 2017-2019 yang berisi informasi dan data yang dapat diakses dalam penyelidikan ini dan ringkasan catatan keuangan telah ditinjau dan digabungkan dengan catatan evaluator independen.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Strategi penimbunan informasi yang dipakai pada pemeriksaan ini yaitu dengan dokumentasi, dengan mengumpulkan informasi perseroan sehubungan dengan ringkasan anggaran sebagai perincian keuangan perseroan LQ-45 dan akan dilaksanakan untuk memastikan Pendapatan Kerja dan Manfaat Pembukuan pada Pengembalian Saham. Informasi yang digunakan adalah informasi tambahan, yaitu ringkasan fiskal tertentu dan bagian dari perseroan LQ-45 yang terdaftar di Indonesia stock exchange (BEI), khususnya Pendapatan Kerja, Manfaat Pembukuan dan Pengembalian Saham.

### **Definisi Operasional Variabel**

Seperti yang ditunjukkan oleh Sugiyono (2011: 60), variabel yaitu segala sesuatu yang didiktekan oleh ahlinya untuk dikonsentrasikan sehingga diperoleh data tentangnya, kemudian pada titik itu ditarik ujungnya. Dalam penelitian ini faktor-faktor tersebut dipisahkan menjadi dua, diantaranya faktor otonom (X) yang terdiri dari cash flow operasi (X1) dan accounting profit (X2), dan faktor terikat (Y) merupakan penegmbalian saham. Estimasi faktor pemeriksaan digambarkan dibawah ini :

1. Arus Kas Operasi (X1)

Pendapatan pada latihan kerja yaitu ukuran pendapatan dari latihan kerja yang merupakan penanda yang memutuskan apakah kegiatan perseroan dapat menciptakan pendapatan yang memadai untuk mengganti uang muka, menjaga kemampuan kerja perseroan,

menghasilkan keuntungan dan membuat spekulasi new janagn bergantung pada asal-usul subsidi luar. (PSAK No. 2, 2009). Didalam pemeriksaan ini, Penghasilan Kerja ditetapkan sebagai "perubahan Penghasilan Kerja", yaitu perbedaan antara uang tunai yang diperoleh dari (digunakan untuk) latihan fungsional untuk jangka waktu saat ini (t) uang pendek yang diperoleh dari (dimanfaatkan untuk) latihan fungsional masa lalu. (t-1), diisolasi dengan uang tunai yang didapat dari (digunakan untuk) persiapan langsung pada periode yang lalu (t-1), yang persamaannya muncul seperti berikut :

$$\frac{AKO_{i,t} - AKO_{i,(t-1)}}{AKO_{i,(t-1)}}$$

Keterangan

AKO = Perubahan Operating Cash Flow

AKO<sub>i,t</sub> = Operating Cash Flow ke-i pada periode t

AKO<sub>i,(t-1)</sub> = Operating Cash Flow ke-i pada periode t-1

## 2. Laba Akuntansi (X2)

Manfaat pembukuan dipakai dalam pemeriksaan ini diselesekkan sebagai "perubahan manfaat pembukuan" misalnya perbedaan antara manfaat pembukuan yang diperoleh pada periode berjalan (t) dikurangi dengan manfaat pembukuan yang diperoleh pada periode yang lalu (t-1), dipisahkan dengan manfaat pembukuan yang diperoleh pada periode lalu (t-1). Dimana muncul persamaan seperti dibawah ini :

$$\frac{LAK_{it} - LAK_{i,(t-1)}}{LAK_{i,(t-1)}}$$

Keterangan:

LAK =Perubahan Accounting Profit

LAK<sub>i,t</sub> = Accounting profit ke-i pada periode t

LAK<sub>i,(t-1)</sub> = Accounting profit ke-i pada periode t-1

## 3. Return Saham (Y)

Pengembalian adalah drajat manfaat yang diapresiasi oleh pendukung keuangan atas spekulasi mereka. Jenis imbal hasil digunakan dalam menyelidikan ini yaitu imbal hasil yang

diakui atau biasa dilansir imbal hasil riil yang merupakan tambahan modal, khususnya perbedaan antara biaya persediaan jangka waktu sekarang dan biaya persediaan periode lalu yang dipisahkan oleh biaya persediaan periode lalu. Pengembalian riil setiap saham selama kerangka waktu kesempatan direncanakan seperti berikut:

$$Ri_t = \frac{(Pi_t - Pi_{t-1})}{Pi_{t-1}}$$

Keterangan:

Ri<sub>t</sub> = pengembalian saham

Pi<sub>t</sub> = Harga saham i pada periode t

Pi<sub>t-1</sub> = Harga saham i pada periode t sebelumnya

## HASIL

Analisis deskriptif

Tabel 4.1  
Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	75	-.66	.92	-.0081	.32844
x1	75	-18.59	9.57	-.5191	3.53417
x2	75	-.93	10.01	.2779	1.36373
Valid N (listwise)	75				

Sumber: data diolah 2020

dari 25 perusahaan diketahui bahwa return saham yang merupakan variabel dependen memiliki nilai minimum -0,66, nilai maksimum sebesar 0,92, nilai rata-rata sebesar -0,0081, dan Standar deviasi sebesar 0,32844.

Arus Kas Operasi merupakan variabel independen memiliki nilai minimum -18,59 yaitu pada perusahaan PT Bumi Serpong Damai Tbk., pada 2019, nilai maksimum sebesar 9,57 merupakan Arus Kas Operasi pada perusahaan PT Bank Central Asia Tbk tahun 2019, nilai rata-rata dan standar deviasi Arus Kas Operasi sebesar -0,5191 dan 3,53417.

Laba akuntansi merupakan variabel independen memiliki nilai minimum -0,93 yaitu pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tahun 2019, nilai maksimum sebesar 10,01 merupakan laba akuntansi pada perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2019, nilai rata-rata dan standar deviasi laba akuntansi sebesar 0,2779 dan 1,36373.



## Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian praduga tradisional dilakukan untuk mengetahui apakah informasi yang digunakan dalam penyelidikan mengandung masalah dengan anggapan gaya lama atau tidak. Uji praduga tradisional dalam penelitian ini meliputi empat uji, yaitu uji ordinariitas spesifik, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

### 1. Asumsi Normalitas

Uji praduga normalitas diharapkan dapat memutuskan apakah dalam model regresi faktor sisa tersampaikan secara teratur atau tidak. Pada pemeriksaan kekambuhan langsung, normal bahwa residu biasanya disebarluaskan. Untuk menguji apakah residu bersirkulasi secara teratur, dapat diketahui dengan baik melalui uji Kolmogorov-Smirnov. Aturan pengujian menyatakan bahwa jika kemungkinan yang terjadi karena uji Kolmogorov-Smirnov sangat besar ( $\alpha=5\%$ ) maka, maka residu tersebut dinyatakan sesuai secara teratur. Berikutnya adalah efek samping dari pengujian anggapan kewajaran melalui uji Kolmogorov-Smirnov:

Tabel 4.2  
Asumsi normalitas

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	0.992
Probabilitas	0.279

Sumber: data diolah 2020

Pengujian asumsi ordinariitas pengaruh pendapatan kerja dan manfaat pembukuan terhadap return saham menghasilkan pengukuran uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,992 dengan kemungkinan 0,279. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kemungkinan > tingkat kritis ( $\alpha=5\%$ ). Dengan cara ini, residu dinyatakan secara tipikal diedarkan. Ini menyiratkan bahwa harapan akan kewajaran diungkapkan untuk dipuaskan.

### 2. Asumsi Multikolinieritas

Melihat hasil pada tabel di atas, disadari bahwa dalam pengujian Multikolinearitas diharapkan dapat memutuskan apakah ada hubungan antara faktor-faktor otonom. Dalam

pemeriksaan kekambuhan langsung, apa pun kecuali diizinkan untuk memiliki hubungan antara faktor-faktor bebas. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Difference Expansion Factor (VIF) atau kapasitas menanggung setiap variabel otonom. Langkah-langkah pengujian menyatakan bahwa jika harga VIF di bawah 10 atau harga ketahanan lebih penting dari 0,1, itu menyiratkan bahwa tidak ada indikasi multikolinear. Garis besar efek samping dari VIF dan Resistance adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3  
multikolinieritas

Variabel Independen	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Arus kas operasi	0.990	1.010
Laba akuntansi	0.990	1.010

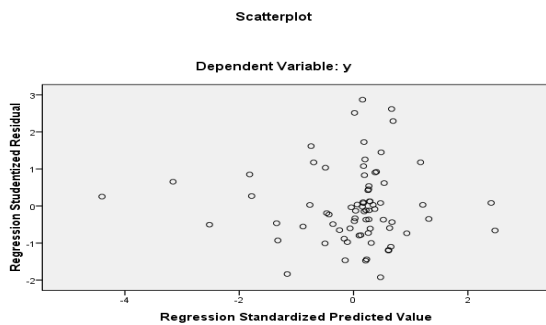
Sumber: data diolah 2020

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, diketahui bahwa dalam penelitian ini, faktor otonom, khususnya Pendapatan Kerja dan Manfaat Pembukuan, menciptakan nilai VIF di bawah 10 dan nilai resistensi lebih tinggi dari 0,1. Selanjutnya, faktor otonom dalam model kekambuhan dalam penyelidikan ini dinyatakan tidak memiliki manifestasi multikolinearitas. Hal ini menyiratkan bahwa pengandaian multikolinearitas yang dinyatakan terpenuhi.

### 3. Asumsi Heteroskedastisitas

Uji kecurigaan heteroskedastisitas dipakai dalam menentukan apakah variabel yang tersisa dalam model relaps memiliki perbedaan yang homogen atau tidak. Dalam pemeriksaan kekambuhan langsung, normal bahwa residu memiliki perbedaan yang homogen. Pengujian dugaan heteroskedastisitas dapat dilihat melalui Dissipate plot. Langkah-langkah pengujian menyatakan bahwa jika informasi menyebar dan tidak membentuk contoh tertentu, maka, pada saat itu sisa dinyatakan memiliki fluktuasi yang homogen. Berikut

konsekuensi dari pengujian dugaan heteroskedastisitas melalui Disipate plot:



Pengujian asumsi heteroskedastisitas pengaruh variabel Arus Kas Operasi, Laba akuntansi, menghasilkan data menyebar dan tidak membentuk pola tertentu. Hasil pengujian menunjukkan bahwa residual diumumkan memiliki fluktuasi yang homogen. Sepanjang garis ini, harapan heteroskedastisitas dinyatakan terpenuhi.

4. Asumsi Autokorelasi

Uji praduga autokorelasi direncanakan untuk memutuskan apakah saat model regresi seri faktor-faktor yang tersisa berkorespondensi satu sama lain atau tidak. Menguji anggapan autokorelasi yang normal bahwa persepsi yang tersisa tidak berhubungan satu sama lain. Pengujian dugaan autokorelasi yang dilakukan menggunakan Durbin Watson. Model pengujian menyatakan bahwa jika Durbin Watson (DW) bernilai  $dU - (4-dU)$  maka, pada saat itu residual tidak berkorespondensi satu sama lain atau tidak mengandung masalah autokorelasi. Berikut adalah akibat dari pengujian praduga autokorelasi melalui pengujian Durbin Watson:

Tabel 4.4  
Asumsi autokorelasi

Durbin Watson	Kriteria	Interval Durbin Tabel		Keterangan
1.7	$< dL$	$< 1.57$		Ada Autokorelasi
	$dL - dU$	1.57	1.68	Tidak Ada Kesimpulan
	$dU - (4-dU)$	1.68	2.32	Tidak Ada Autokorelasi
	$(4-dU) - (4-dL)$	2.32	2.82	Tidak Ada Kesimpulan
	$> (4-dU)$	$> 2.32$		Ada Autokorelasi

Sumber: data diolah 2020

Pengujian asumsi autokorelasi Dampak Pendapatan Kerja, Manfaat Pembukuan, terhadap pengembalian saham menghasilkan pengukuran Durbin Watson (DW) sebesar 1,7. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa Durbin Watson (DW) berada dalam model upper durbin ( $dU$ ) hingga 4-durbin ( $4-dU$ ). Dengan demikian, residu diumumkan tidak berkorelasi satu sama lain atau tidak ada masalah autokorelasi. Ini menyiratkan bahwa anggapan autokorelasi terpenuhi.

Pengujian Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi diusulkan untuk memutuskan sejauh mana kapasitas faktor bebas untuk mengatasi variabel terikat. Koefisien determinasi dapat diketahui melalui nilai R square. Seperti tabel terlampir:

Tabel 4.5  
Koefisien determinasi

Variabel Dependen	R-squared	Adj. R-squared
Return Saham	0.38	0.305

Sumber: data diolah 2020

Koefisien determinasi (Adj.R-square) yang diciptakan oleh model regresi variabel pendapatan kerja, keuntungan akuntansi terhadap pengembalian saham adalah 0,38. Artinya variasi faktor pengembalian saham dapat diatasi oleh variabel pendapatan kerja, manfaat pembukuan sebesar 0,38, atau pada akhir hari komitmen variabel pendapatan kerja, manfaat pembukuan sebesar 38%, sedangkan sisanya 62 % merupakan komitmen dari berbagai elemen yang tidak diperiksa dalam pemeriksaan ini.

Uji Hipotesis Simultan

Tabel 4.6  
Uji hipotesis simultan

Variabel Dependen	F Statistics	Probabilitas
Return saham	3.146	0.049

Sumber: data diolah 2020

Pengujian serentak dari spekulasi dampak upah kerja dan keuntungan akuntansi terhadap pengembalian saham menghasilkan pengukuran uji F 3,146 dengan kemungkinan 0,049. Hasil tes menunjukkan kemungkinan  $<$  tingkat kepentingan ( $\alpha = 5\%$ ). Ini menyiratkan bahwa ada dampak yang sangat besar sementara (bersama) dengan pendapatan kerja dan manfaat pembukuan terhadap pengembalian saham.

Uji Hipotesis Parsial

Pengujian hipotesis secara parsial digunakan untuk memutuskan apakah ada dampak dari variabel otonom sebagian besar (eksklusif) pada variabel terikat. Ukuran pengujian menyatakan bahwa jika pengukuran pengujian adalah t tabel atau tingkat kemungkinan kepentingan ( $\alpha$ ) maka, pada saat itu ada dampak besar (individu) yang tidak lengkap pada pendapatan kerja, manfaat pembukuan pada pengembalian saham. Efek samping dari pengujian spekulasi yang tidak lengkap dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.7  
Uji hipotesis parsial

Variabel Independen	Variabel Dependen	t Statistics	Probabilitas
Konstanta	Return saham	4.676	0.000
Arus Kas Operasi	Return saham	1.087	0.280
Laba akuntansi	Return saham	2.359	0.021

Sumber: data diolah 2020

1. Uji Hipotesis Parsial antara Variabel Arus Kas Operasi terhadap Variabel Return saham

Pengujian hipotesis secara parsial pendapatan kerja pada pengembalian saham memberikan pengukuran uji t sebesar 1,087 dengan kemungkinan 0,280. Hasil tes menunjukkan | pengukuran uji kemungkinan > tingkat kepentingan ( $\alpha= 5\%$ ). Ini menyiratkan bahwa tidak ada dampak kritis dari pendapatan kerja terhadap pengembalian saham.

2. Uji Hipotesis Parsial antara Variabel Laba akuntansi terhadap Variabel Return saham

Pengujian hipotesis secara parsial laba pembukuan pengembalian saham menghasilkan pengukuran t sebesar 2,359 dengan kemungkinan 0,021. Hasil tes menunjukkan | pengukuran uji kemungkinan < tingkat kepentingan ( $\alpha= 5\%$ ). Ini menyiratkan bahwa ada dampak penting dari manfaat pembukuan terhadap pengembalian saham.

3. Model Empirik Regresi Linier Berganda

Model empirik regresi linier dimaksudkan untuk memprediksi bagaimana pengaruh variabel

independen terhadap variabel dependen, sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4.8  
Empirik regresi linier berganda

Independen	Dependen	Coefficients
Konstanta	Return Saham	0.711
Arus Kas Operasi	Return Saham	0.039
Laba Akuntansi	Return Saham	0.144

Sumber: data diolah 2020

Model empirik Regresi Linier berdasarkan hasil estimasi di atas adalah sebagai berikut :

Model Umum Regresi Linier

$$Y = 0.711 + 0.039X_1 + 0.144X_2$$

Kondisi ini menunjukkan hal-hal yang menyertai :

1. konstanta 0,711 menunjukkan bahwa dengan asumsi Pendapatan Kerja, manfaat pembukuan, stabil (tidak berubah) ukuran pengembalian saham adalah 71,1%.
2. Koefisien pendapatan kerja sebesar 0,039 menunjukkan bahwa pendapatan kerja bereaksi positif dan tidak penting pada pengembalian saham. Kejadian ini membuktikan bahwa peningkatan Pendapatan Kerja sebesar 1% akan mengurangi pengembalian saham sebesar 3,9%.
3. Koefisien manfaat pembukuan sebesar 0,144 menunjukkan bahwa manfaat pembukuan berpengaruh positif dan kritis terhadap pengembalian saham. Masalah ini berarti terjadinya peningkatan laba akuntansi sebesar 1% maka akan meningkatkan RETURN SAHAM sebesar 14.4 %.

## PEMBAHASAN

Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Return Saham

Pemeriksaan hipotesis secara berhubungan pendapatan kerja terhadap pengembalian saham menunjukkan bahwa tidak ada dampak kritis manfaat terhadap pengembalian saham. Dampak immaterial dari pendapatan kerja terhadap pengembalian saham diyakini diharapkan untuk kondisi sosial, politik, dan keuangan yang genting yang menghasilkan bahaya bisnis yang tinggi dan kerentanan tentang tingkat pembayaran yang akan diperoleh oleh pendukung keuangan. Ini

mungkin terjadi karena stok tidak berdaya melawan pembuatan data, baik dari dalam maupun dari luar perseroan. Terlebih lagi, menurut Adiwiratama (2012) para pengelola keuangan dan administrasi perseroan mengetahui bahwa pendapatan kerja tidak menjamin perseroan dalam menjalankan bisnisnya di kemudian hari. Perseroan yang dapat memberikan keuntungan kepada investor adalah perseroan yang memiliki pendapatan tinggi dan sekaligus cadangan uang yang memadai. Sebagaimana dikemukakan oleh Husnan (2006:161) "Penghasilan kegiatan insiden karena kegiatan usaha, and insiden selama keberadaan keuangan usaha. Pada umumnya, pendapatan ini diharapkan positif, meskipun fakta bahwa menuju awal kehidupan usaha, sangat baik dapat dinilai bahwa bagaimanapun juga akan negatif." Kondisi pendapatan yang tidak jelas ini memungkinkan financial backer untuk tidak memanfaatkan data dari Working Income, sehingga tidak dapat mempengaruhi financial backer dalam menentukan pilihan usaha.

#### Pengaruh Laba Akuntansi terhadap Return Saham

Pengujian hipotesis secara keseluruhan laba pembukuan terhadap return saham menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kritis pendapatan pembukuan terhadap return saham. Manfaat Pembukuan berpengaruh positif pada pengembalian Saham mengingat manfaat atau profit yang didapat dari kegiatan operasional perseroan akan disebarluaskan pada investor sebagai penghargaan atas penyertaan modalnya pada perseroan atau biasa disebut sebagai keuntungan. Selanjutnya, laba merupakan salah satu segmen yang membentuk Return Saham meskipun ada penambahan modal. Perseroan yang menciptakan keuntungan yang lebih menonjol, secara hipotetis perseroan tersebut akan benar-benar ingin menyebarkan keuntungan yang lebih besar. Dengan bertambahnya keuntungan yang diperoleh investor, maka pengembalian yang didapat penanam modal juga akan meningkat. Faktor Manfaat Pembukuan berdampak pada pengembalian saham diperoleh investor dan selanjutnya memberikan kemungkinan data. Peningkatan kondisi manfaat pembukuan benar-benar mempengaruhi eksekusi saham. Distribusi Manfaat Pembukuan juga sering sangat mempengaruhi kenaikan harga saham. Reaksi ini mendukung investigasi yang

dilaksanakn oleh Nugroho (2018) yang mengupamakan bahwa efek samping dari pengujian spekulasi menunjukkan bahwa laba pembukuan mempengaruhi return saham.

#### Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham

Pengujian hipotesis serentak asal dampak pendapatan kerja dan manfaat pembukuan pada pengembalian saham menghasilkan hasil bahwa ada dampak kritis sinkron (bersama-sama) dari pendapatan kerja dan manfaat akuntansi pada pengembalian saham. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap variabel otonom (Penghasilan Kerja dan Manfaat Pembukuan) dapat mempengaruhi Pengembalian Saham secara bersama-sama karena para pendukung keuangan mengharapkan bahwa data dalam ringkasan fiskal, khususnya data dalam laporan Pendapatan dan Manfaat Pembukuan, memiliki peran penting dalam menentukan. investasi. Hal ini sesuai sepenuhnya dengan tujuan perencanaan ringkasan anggaran yang berharga untuk memberikan data sehubungan dengan posisi moneter, pelaksanaan dan perubahan situasi moneter suatu perseroan yang bermanfaat bagi klien laporan fiskal sebagai alasan untuk menentukan pilihan keuangan (Syafri 2011:201).

Untuk situasi ini, dapat dijelaskan dengan baik bahwa penyokong keuangan berfokus pada kapasitas perseroan untuk menciptakan keuntungan bersih dan pendapatan kerja. Dengan Manfaat Pembukuan dan Pendapatan Kerja yang height, maka return yang akan diperoleh penanam modal akan height.

#### **KESIMPULAN**

Ulasan ini bertujuan untuk melihat pengaruh arus kas operasi dan pendapatan akuntansi pada pengembalian saham pada perseroan LQ-45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Mengingat konsekuensi dari eksplorasi dan percakapan, akhir yang menyertainya dapat ditarik:

1. Arus Kas Operasi tidak berpengaruh positif pada pengembalian Saham pada perseroan LQ-45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
2. Laba Akuntansi berpengaruh positif pada Laba Saham dari perseroan LQ-45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

3. Sementara itu secara bersamaan, faktor Arua Kas Operasi dan Laba Akuntansi berpengaruh positif pada pengembalian Saham pada perseroan LQ-45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

## SARAN

Ide-ide yang dapat dikembangkan pencipta dalam eksplorasi ini yaitu seperti berikut:

1. Bagi para financial backer yang perlu berkontribusi dan membutuhkan pengembalian saham yang height, sebaiknya fokus pada perseroan yang memiliki manfaat pembukuan tinggi, mengingat semakin diperhatikan manfaat pembukuan maka semakin tinggi pula return saham perseroan tersebut, saat bekerja. pendapatan yaitu salah satu penyebab penting ketika mengukur keadaan suatu perseroan. perseroan kemudian pendapatan kerja juga dapat dipertimbangkan oleh pendukung keuangan dalam memberikan kontribusi, meskipun dalam penelitian ini tidak ada dampak besar pendapatan kerja terhadap return saham.
2. Dalam mengantisipasi Stock Return, financial backer perlu fokus pada berbagai elemen yang mempengaruhi Stock Return, misalnya Monetary Worth Added, lingering pay, Beta, Book Worth To Market Value, EPS, DER, DPR, ROA, ROE, dan return on penanaman modal awal seperti moneter, kondisi sosial, masalah pemerintahan dan keamanan.
3. Untuk pemeriksaan tambahan, biasanya akan ada periode persepsi tambahan, jumlah tes dan faktor lain yang belum dipertimbangkan, misalnya Nilai Tambah Finansial, sisa pembayaran, Beta, Nilai Buku Untuk Nilai Pasar, EPS, DER, DPR, ROA, ROE, pengembalian modal awal yang berbeda sehingga konsekuensi penelitian spekulasi lebih luas dan poin demi poin.

## DAFTAR PUSTAKA

Syaiful, Bahri, (2019). Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS,

Edisi ketiga, CV. ANDI OFFSET, Yogyakarta.

Tandelilin, Eduardus. (2010). Portofolio dan Investasi Teori. Edisi Pertama. Yogyakarta : Kanisius.

Fahmi, Irham. 2015. Manajemen Investasi Teori dan Soal Jawab. Edisi 2. Salemba Empat : Jakarta.

Fahmi, Irham, (2011). Analisa Laporan Keuangan, Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Hadi. (2011). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi 2. Bandung: Alfabeta.

Harahap, Sofyan Safri. (2008). Teori Akuntansi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Andi Prastowo. (2011). Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Kasmir. (2012), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada  
Brigham, Eugene dan Joel F. Houston. (2006). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kesepuluh. Jakarta : Salemba Empat.

Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. (2012). Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Edisi 13. Jakarta : Salemba Empat.

Jogiyanto, Hartono. (2010) .Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kelima, Yogyakarta: BPFE UGM.

Alwi, Z Iskandar. (2003). Pasar Modal : Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama. Jakarta : Nasindo Internusa.

Kieso, Weygandt, dan Warfield. (2002). Akuntansi Intermediate. Edisi Kesepuluh. Erlangga, Jakarta.

Skousen, Smith. (2001). Akuntansi Intermediate, Volume Komprehensif, Jilid 2, Edisi Sembilan, Erlangga, Jakarta.

Sofyan Syafr Harahap. (2011). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.

- Munawir. (2006). Analisa Laporan Keuangan. Edisi keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Pradhono dan Yulius Jogi Christiawan. (2016). Pengaruh Economic Value Added, Residual Income, Earnings dan Arus Kas Operasi Terhadap Return yang Diterima oleh Pemegang Saham. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 6, No.2, November 2004, hal 140-166.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. (2007). Teori Akuntansi, Edisi Pertama, Alih Bahasa Marwata S.E., Akt, Salemba Empat, Jakarta.
- Winwin, Yadiati, (2010). Teori Akuntansi: Suatu Pengantar, Kencana, Jakarta.
- Sunariyah. (2011). Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan. YKPN. Yogyakarta
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin, (2001). Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab. Jakarta: Salemba Empat.